

## Accenture Tentukan Tiga Akselarator Kunci untuk Meningkatkan Karir Perempuan di Era Digital

INDONESIA, 10 Maret, 2017 – Hasil riset Accenture mengungkapkan bahwa para perempuan lulusan universitas di negara-negara bertumbuh pada tahun 2020 dapat menjadi generasi pertama yang dapat mengaplikasikan tiga akselarator kunci untuk mendukung karir mereka di masa depan. Penemuan tersebut dipaparkan oleh Accenture dalam laporan yang bertajuk, “Menuju Kesetaraan 2017: Leading in the NEW”. (Maju di era Baru)

Dalam paparan tersebut Accenture mengungkapkan tiga akselarator kunci untuk membantu perempuan meningkatkan karir mereka, yaitu:

- **Kemahiran digital** - sejauh mana individu menggunakan teknologi digital untuk terkoneksi dengan pihak lain, belajar dan bekerja.
- **Strategi dalam karir** – kebutuhan bagi perempuan untuk memiliki cita-cita yang tinggi, membuat pilihan-pilihan, dan mengelola karir mereka secara proaktif.
- **Penggunaan teknologi** – peluang untuk mengakuisisi teknologi yang lebih besar dan kemampuan digital yang lebih kuat untuk menyeimbangi kemampuan laki-laki.

Dengan mengaplikasikan tiga kunci akselarator ini dan dipadukan dengan dukungan dari sektor bisnis, pemerintah, dan akademisi, Accenture memperkirakan bahwa perempuan secara global dapat meningkatkan pendapatan hingga 35% pada tahun 2030 atau sebesar \$3,9 triliun.

**Neneng Goenadi, Country Managing Director, Accenture Indonesia**, mengatakan “Pegawai perempuan lebih mampu memanfaatkan peluang penting yang berguna untuk meningkatkan karir mereka di era digital. Selain itu, pegawai perempuan dianggap lebih mampu untuk menggunakan kemajuan teknologi digital untuk pekerjaan *multi tasking*, misalnya mengatur perjalanan dan mengelola tugas di luar kantor. Pekerja perempuan biasanya memiliki pembimbing dibandingkan dengan rekan-rekan pria mereka. Tetapi perempuan tidak seambisius pegawai pria dalam mencapai posisi kepemimpinan senior. Perempuan menunjukkan ketergantungan lebih besar pada teknologi digital untuk mereka gunakan dalam kehidupan pribadi mereka dan juga untuk memajukan karir mereka.”

Riset ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penting yang menyebabkan pegawai perempuan kalah bersaing di dunia pekerjaan dibandingkan dengan pria. Mahasiswa perempuan di Indonesia kurang memiliki kesempatan dibandingkan mahasiswa laki-laki untuk memilih program studi yang mereka yakini dapat memberikan penghasilan yang tinggi (49 persen vs. 52 persen), kesempatan memiliki mentor (61 persen vs. 67 persen), atau bercita-cita menduduki posisi kepemimpinan senior (61 persen vs. 71 persen). Selain itu, perempuan muda mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru secara cepat (64 persen vs. 74 persen) dan dalam hal penyandian dan kursus komputer (77 persen vs. 85 persen).



Diagram 1. Faktor Penentu yang Mendukung Keberhasilan di Tempat Kerja (data global)

Namun, 80% perempuan di Indonesia mampu mencapai kesuksesan dengan cara berprofesi sebagai wirausaha ataupun sebagai pekerja lepas. 73% perempuan di Indonesia pun telah meninggalkan cara konvensional dalam bekerja dengan memanfaatkan teknologi digital. Uniknya, 68% perempuan di Indonesia lebih memilih untuk memimpin organisasi 'filantropis' dan lembaga non-profit, serta mendorong lebih banyak perempuan untuk mengikuti langkah mereka. Dan 93% perempuan di Indonesia percaya bahwa kesempatan mereka meningkatkan karir mereka dibandingkan wanita 20 tahun yang lalu.

"Kesetaraan gender adalah elemen penting dalam lingkungan pekerjaan, dan hal ini mempengaruhi daya kompensasi," kata Pierre Nanterme, CEO dan Chairman Accenture. "Bisnis, pemerintah, dan akademisi memiliki peranan penting untuk mengurangi kesenjangan tersebut. Kolaborasi antar organisasi ini merupakan kunci untuk memberikan peluang yang tepat, ruang lingkup dan figur panutan dalam membentuk jalan menuju perubahan."

Selain itu, dalam memanfaatkan teknologi digital, 71% perempuan di Indonesia menggunakannya untuk mencari informasi penting untuk meningkatkan karir di pekerjaan mereka atau untuk mencari peluang pekerjaan baru. Selain itu, efisiensi dan kolaborasi kerja dengan memanfaatkan perangkat digital (skype call dan lain lain) dilakukan oleh 46% perempuan di Indonesia. Dan 47% perempuan di Indonesia memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan perjalanan karir mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

### **Metodologi**

Accenture melakukan survei terhadap lebih dari 28.000 laki-laki dan perempuan, termasuk mahasiswa, di 29 negara. Sample termasuk perwakilan yang setara antara laki-laki dan perempuan, mewakili tiga generasi (Millenials, Gen X, dan Baby Boomers) di seluruh tingkatan pekerja pada beberapa perusahaan dengan skala bisnis yang bervariasi. Tingkat kesalahan (Margin of error) untuk total sampel adalah sekitar +/- 0,6 persen.

Data survei dianalisa dengan menggunakan model *econometric* untuk mengidentifikasi faktor penggerak kesetaraan pembayaran dan pengembangan karir, dan mengkombinasikannya dengan data tentang edukasi, pekerjaan, kepemimpinan, dan hasil riset dari World Bank, OECD, World Economic Forum dan PBB untuk kemudian mengeksplorasi dampak pengukuran yang potensial untuk meningkatkan kualitas. Kalkulasi kesenjangan pendapatan didasarkan pada model ekonomi Accenture, yang memperhitungkan persentasi kehadiran perempuan yang lebih rendah daripada laki-laki dalam dunia kerja.

Negara yang termasuk dalam penelitian ini adalah Argentina, Australia, Austria, Brazil, Kanada, Denmark, Finlandia, Perancis, Jerman, Tiongkok (termasuk Hong Kong dan Taiwan), India, Irlandia, Itali, Jepang, Meksiko, Belanda, Norwegia, Singapura, Afrika Selatan, Spanyol, Swedia, Swiss, Inggris, dan Amerika Serikat. Indonesia, Malaysia, Filipina, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab juga berpartisipasi dalam survei ini.

### **Tentang Accenture**

Accenture merupakan perusahaan jasa profesional global terkemuka, yang menyediakan berbagai layanan dan solusi di bidang strategi, konsultasi, digital, teknologi dan operasi. Dengan menggabungkan pengalaman yang tak tertandingi dan keterampilan khusus di lebih dari 40 industri serta seluruh fungsi bisnis, dan didukung oleh jaringan layanan terbesar di dunia - Accenture bekerja di sektor bisnis dan teknologi untuk membantu klien memperbaiki kinerja mereka dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dengan lebih dari 394.000 tenaga kerja melayani klien di lebih dari 120 negara, Accenture mendorong inovasi untuk memperbaiki cara dunia bekerja dan hidup. Kunjungi kami di [www.accenture.com](http://www.accenture.com).

###

### **Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi:**

Accenture Indonesia  
Nia Sarinastiti  
Wisma 46 - Kota BNI - Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10220  
Tel : +6221 574 6575  
Email: [nia.sarinastiti@accenture.com](mailto:nia.sarinastiti@accenture.com)